

**MANAJEMEN STRATEGI NAHDLATUL ULAMA  
DAN MUHAMMADIYAH DALAM MENANGKAL  
RADIKALISME DI KOTA SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Ikhsannudin**

**NIM: 18204090043**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsannudin.  
NIM : 18204090043  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 November 2021

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Ikhsannudin. S.Pd**  
**NIM. 18204090043**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsannudin  
NIM : 18204090043  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 November 2021

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Ikhsannudin, S. Pd.**  
NIM. 18204090043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3138/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH  
DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI KOTA SEMARANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IKHSANNUDIN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204090043  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 61c2572eb7ab



Penguji I  
Prof. Dr. H. Mangustam, M.A  
SIGNED

Valid ID: 61bf75194ae0



Penguji II  
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61e544803ccc7



Yogyakarta, 14 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61c54b546608e

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**MANAJEMEN STRATEGI NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH DALAM MENANGKAL  
RADIKALISME DI KOTA SEMARANG**

Nama : Muhammad Ikhsannudin

NIM : 18201090013

Program Studi : MPI

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Penguji II : Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Selasa, 14 Desember 2021

Hasil : 95/A

IPK : 3.88

Predikat : Pujian (Cum Laude)

()

()

()

\*coret yang tidak perlu

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Manajemen Strategi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah  
Dalam Menangkal Radikalisme di Kota Semarang**

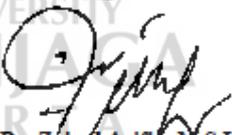
Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ikhsannudin  
NIM : 18204090043  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh.*

Yogyakarta, 2 November 2021  
Pembimbing,

  
Dr. Zainal Arifin, M.S.I.  
NIP. 19800324 200912 1 002

## Abstrak

Muhammad Ikhsannudin, Manajemen Strategi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Menangkal Radikalisme di Kota Semarang, Program Magister Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini yaitu munculnya tindakan radikalisme yang menjadikan nilai citra Islam buruk di dunia global Internatioanal termasuknya di Indonesia, di Kota Semarang merupakan kota yang masyarakatnya majemuk dan pluralitas terdiri dari berbagai umat beragama, kehendak khilafah Islamiyah oleh kaum radikalisme akan cenderung menjadikan konflik antar pemeluk agama di kota Semarang yang sudah terjalin harmoni, sehingga Islamofobia bermunculan karena dianggap melakukan kekerasan, membunuh, adalah cermin dari Islam. Dalam hal ini perlunya Manajemen Strategi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kota Semarang sebagai ide gagasan dalam upaya penanganan kontra radikalisme di Semarang. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dari makna radikalisme, mendiskripsikan konsep moderasi beragama sebagai antitesis radikalisme, dan mengetahui konsep manajemen strategi dalam menangkal radikalisme, oleh PCNU dan PDM Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui metode pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan beberapa tahapan diantaranya, mempersiapkan dan mengolah data yang akan dianalisis, kemudian data di reduksi untuk mencari data yang sesuai dengan penelitian, lalu data di display dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah dipahami, yang terakhir data diverifikasi untuk ditarik kesimpulan. Dalam keabsahan datanya menggunakan triangulasi Sumber dan tehnik.

Hasil penelitian diantaranya 1). PCNU dan PDM Kota Semarang mempunyai konsep makna pengertian tentang radikalisme yang menunjukkan sebuah kebenaran dalam beragama dan menolak bentuk radikalisme yang menggunakan kekerasan atas nama agama. 2). Diantara keduanya menerapkan dan menguatkan moderasi beragama sebagai sikap pergerakan organisasi yang rahmatan lilalamin melalui dakwah dengan bil hikmah berkarakter Islam Nusantara bagi PCNU dan Islam berkemajuan bagi PDM. 3). Konsep manajemen strategi yang dilakukan yakni di PCNU berupaya mengembangkan sikap moderasi beragama, dan dengan deradikalisasi membentuk organisasi kusus dalam upaya penindakan radikalisme, sedangkan dalam PDM diantaranya dalam kontra radikalisme berupaya membangun penguatan dan penyampain tentang sikap moderasi beragama, dan lebih pada penguatan amal usaha dikarenakan salah satu sumber dari radikalisme adalah lemahnya perekonomian dan pendidikan. PCNU dan PDM Kota Semarang bersama-sama menindak radikalisme dengan strateginya masing-masing yang harus dikolaborasikan membentuk gagasan yang kuat dalam beragama.

**Kata Kunci:** PCNU, PDM, Radikalisme, Moderasi Beragama, Manajemen Strategi

## Abstract

*Muhammad Ikhsannudin, Strategic Management of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Countering Radicalism in Semarang City, Masters Program at State University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.*

*The background of this research is the emergence of acts of radicalism that make the value of the image of Islam bad in the global international world, including in Indonesia, in Semarang City is a city with a pluralistic and pluralistic society consisting of various religious communities, the will of the Islamic caliphate by radicalists will tend to create conflict between adherents. Religion in the city of Semarang, which is already in harmony, so that Islamophobia has emerged because it is considered to be committing violence, killing, is a reflection of Islam. In this case, the need for Strategic Management of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Semarang city as ideas in efforts to deal with counter-radicalism in Semarang. PCNU and PDM Semarang City.*

*This study uses a qualitative type with a descriptive approach. Through the method of data collection observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, it uses several stages including, preparing and processing the data to be analyzed, then the data is reduced to find data that is in accordance with the research, then the data is displayed in the form of a short description so that it is easy to understand, and finally the data is verified to draw conclusions. In the validity of the data using triangulation sources and techniques.*

*The research results include 1). PCNU and PDM Semarang City have the concept of understanding the meaning of radicalism which shows a truth in religion and rejects forms of radicalism that use violence in the name of religion. 2). Between the two of them apply and strengthen religious moderation as an attitude of an organizational movement that is rahmatan lilalamin through da'wah with bil wisdom with the character of Nusantara Islam for PCNU and progressive Islam for PDM. 3). The concept of strategic management is carried out, namely in PCNU trying to develop an attitude of religious moderation, and with deradicalization forming a special organization in an effort to crack down on radicalism, while in PDM, among others, in counter-radicalism, it seeks to build strengthening and convey the attitude of religious moderation, and more on strengthening business charities due to wrongdoing. One source of radicalism is a weak economy and education. PCNU and PDM Semarang City jointly crack down on radicalism with their respective strategies that must be collaborated to form strong ideas in religion.*

*Keywords: PCNU, PDM, Radicalism, Religious Moderation, Strategic Management*

## MOTTO

وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ

شَدِيدٌ ۖ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ □

“...dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (QS. Shad: 26)”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'anulkarim (Bandung: Syaamil Qur'an, 2005)

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan untuk:**

**Almamater tercinta Program Magister (S2)**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Berkat Rahmat Allah swt. dengan seizin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “ **Manajemen Strategi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Dalam Menangkal Radikalisme Di Kota Semarang**” Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moril maupun materil. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi

Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah membimbing dan memberi arahan dengan penuh kasih sayang, kesabaran serta keikhlasan selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. Sedyanta Santosa, SS, M. Pd selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dari awal hingga akhir semester.
6. Segenap Civitas Akademika (Guru Besar, Dosen, dan Pegawai) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan selama awal hingga akhir semester.
7. Ketua PCNU Drs. H. Anasom. M. Hum, dan Ketua PDM Drs. H. Fachrur Rozi. M. Ag, dan Segenap kepengurusannya, serta Tokoh Ulama'nya dan seluruh Stakeholder baik PCNU dan PDM Kota Semarang yang berkenan memberikan Izin Untuk melaksanakan penelitian, serta meluangkan waktunya dalam kegiatan penelitian.
8. Orang tua tercinta, Kasir Khusaeni dan Roliyah yang selalu memberikan doa, dan motivasinya selama proses perkuliahan berlangsung hingga selesainya tesis ini.
9. Adek-Adek ku Khofifah Khoerul Hikmah dan Kun Azizah yang selalu menyapot sampai selesainya perkuliahan.

10. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sugiyarto dan Ibu Nuriyah Yang sudah memberikan tempat tinggal selama di Yogyakarta dan membiayai kuliah sampai selesainya perkuliahan ini.
11. Teman-teman ku semuanya yang sudah memotivasi dan mendoakan dalam proses perkuliahan sampai selesainya tesis.

Dengan selesainya Tesis Ini Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pengusunan tesis ini yang masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Peneliti berharap semoga apa yang peneliti tuliskan ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua yang membacanya. Aamiin ya Rabbal 'alaamiin...

Yogyakarta, 14 Desember 2021

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhammad Ikhsannudin  
18204090043

## DAFTAR ISI

## Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN UJIAN AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK .....	vii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metodologi Penelitian .....	26
F. Sistematika Pembahasan .....	41
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Pengertian Makna Radikalisme .....	43
B. Moderasi Beragama .....	53
C. Deradikalisasi .....	57
D. Idiologi NU dan Muhammadiyah .....	59
E. Manajemen Strategi .....	67
 BAB III Gambaran Umum Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Semarang	
A. Profil dan Sejarah Berdiri PCNU Kota Semarang .....	74
B. Profil dan Sejarah Berdiri PDM Kota Semarang .....	82
 BAB IV Hasil Penelitian Manajemen Strategi PCNU dan PDM Dalam Menangkal Radikalisme Di Kota Semarang	
A. Radikalisme Islam Perspektif PCNU dan PDM Kota Semarang	
1. Makna Istilah Radikalisme.....	86
2. Entitas Radikalisme.....	92
3. Doktrin Idiologi Radikal Sampai Terorisme.....	103
B. Moderasi Beragama Sebagai Antitesis Radikalisme Perspektif PCNU dan PDM Kota Semarang	
1. Istilah Moderasi .....	116
2. Pendekatan Moderasi Beragama .....	124
3. Trilogi Toleransi Dalam Beragama.....	131
C. Manajemen Strategi PCNU dan PDM Dalam Menangkal Radikalisme	
1. Mindset Strategi .....	155
2. Pengamatan Lingkungan.....	160

3. Perumusan Strategi.....	171
4. Implementasi Strategi.....	186
5. Pengendalian dan Evaluasi Strategi .....	213
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	219
B. Saran.....	224
DAFTAR PUSTAKA .....	226
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	237



## DAFTAR TABEL

Tabel I Literatur Review .....	20
Tabel II Prosedur Penelitian.....	39
Tabel III Klasifikasi Paham Islam Radikal .....	114
Tabel IV Esensi Moderatisme Antithesis Radikalisme.....	154
Tabel V Matrik SWOT/TOWS PCNU Kota Semarang.....	176
Tabel VI Matrik SWOT/TOWS PDM Kota Semarang .....	182
Tabel VII Klasifikasi Manajemen strategi PCNU dan PDM.....	217



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil PCNU dan PDM Kota Semarang.....	238
2. Pedoman Wawancara.....	258
3. Surat Keterangan Penelitian.....	263
4. Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	265
5. Dokumentasi Kegiatan Observasi Penelitian.....	270



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Radikalisme dewasa ini perkembangannya di Indonesia sangat tumbuh subur, walaupun banyak organisasi-organisasinya yang dibubarkan, tapi akar ideologinya masih tetap melekat pada pengikutnya dan masih melakukan manuver pergerakan dalam menyebarkan ideologi ekstrim transnasional berbasis radikalisme. Berkembangannya di Indonesia sejak era reformasi, dimana era reformasi memberi kebebasan dalam pembentukan pergerakan dan pemikiran, sehingga berkembang kelompok paham baru tidak terelakkan bermunculan di Negara Kesatuan Republik Indonesia, diantara idiologi-idiologi tersebut yaitu paham radikalisme dan liberalisme, keduanya sangat merusak keislaman dan keindonesiaan, karena sebab itulah Islam seakan terpecah menjadi dua bagian yaitu Islam yang berhaluan ke-kanan dan kiri (keras dan abai), sehingga membuat kebingungan bagi warga Masyarakat awam di Indonesia untuk mengikutinya, karena sama-sama menggunakan klaim pengakuan kebenaran dalam beragama Islam yang mengatasnamakan perintah Tuhan. Hal ini menyebabkan kegaduhan dalam menjalankan kehidupan beragama di Indonesia yang berasaskan nilai dasar Pancasila, yang selama ini telah berjalan dengan harmoni di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan dasar Negara yang final yang telah disepakati bersama oleh para

pendiri bangsa Indonesia baik dari kalangan kaum pemuka agama atau ulama maupun Nasionalis yang seharusnya dijaga untuk mewujudkan persatuan seluruh warga Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, budaya, dan agama, akan tetapi keharmonisan tersebut oleh kelompok paham radikal dirusak dan dianggap sebagai *thogut* (penyembahan selain Allah) yang harus diperangi. Paham radikalisme Islam selalu mempertentangkan nilai-nilai yang ada pada sistem pemerintahan Negara dengan nilai-nilai Islam yang di anutnya. Nilai dasar Negara Pancasila dan UUD 45 dianggap sebagai produk yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam, bahkan yang lebih ekstrem lagi di anggap sebagai produk kafir yang tidak berlandaskan agama Islam.<sup>2</sup>

Paham Islam radikal ingin merubah tatanan Negara dengan tatanan Islam secara kafah atau Islam murni yang menurut pendapat kelompoknya merupakan kebenaran yang hakiki. Pemahaman oleh kelompok Islam radikal dalam memahami Islam hanya sebatas dalam kaca mata hitam dan putih, halal dan haram, sehingga berfikiran rigid selalu menganggap pendapat mereka merupakan pendapat yang paling benar dan sebuah kesalahan bagi muslim lainnya, selalu mengkafir-kafirkan orang yang tidak sefaham dengannya (takfiri), tanpa melihat dari sudut pandang esensi nilai Islamnya, seperti yang diajarkan oleh Rasulullah *Sallallah Alaihi wassallam* yaitu Islam rahmatan lil ‘alamin.

Kelompok Islam radikal ekstremis diantaranya berasal dari pengaruh Al-Qaeda dan ISIS, kelompok tersebut sekarang ini menjadi isu topic global

---

<sup>2</sup> Arief Rifkiawan H. “Radikalisme dan Toleransi Berbasis Islam Nusantara, Sosiologi Reflektif”, Vol.13, No. 1, Oktober 2018

terorisme dunia yang selalu menjadikan nama baik Islam runtuh di dunia International.<sup>3</sup> Penyebaran idiologi keduanya menyeluruh di berbagai belahan dunia Internasional termasuknya Indonesia dengan akar permasalahan yang sama.

Akar permasalahan pemikiran paham radikal ekstrimisme terbagi menjadi dua dimensi menurut Sri Sumarni yaitu internasional dan nasional, akar permasalahan pemikiran di pandang dari segi internasional yaitu: menganggap kondisi tertindas terus menerus oleh dunia barat, menganggap proses damai dalam mendapatkan perubahan tidak akan diperoleh, menganggap kekerasan merupakan jalan keluar untuk mencapai tujuan, mengesahkan atau menghalalkan kekerasan sebagai tindakan jihad. Sedangkan dalam pandangan dimensi nasional diantaranya: salah tafsir dalam memahami ajaran agama, memiliki masalah psikologi (psikopat), anggapan ketidakadilan atau selalu di tindas oleh Pemerintahan serta adanya permasalahan politik dalam bersosial dan bernegara.<sup>4</sup> Akar pandangan permasalahan ini kalo di lihat dari sejarah perkembangan peradaban Islam paham radikal sudah ada sejak abad pertama tumbuhnya Islam itu sendiri yaitu pada masa Rasulullah saw, Kepemimpinan Kholifah, dan sampai masa kerajaan arab Ibnu Sa'ud.

Radikalisme pada masa rasullallah saw diceritakan pada hadist nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang isinya yaitu, “sesungguhnya dia

---

<sup>3</sup> Christina Parolin, *Radikal Spaces: Venues of popular in London, 1790-c.1845* (Australia: ANU E Pres, 2010), cet. Ke-1, hlm.3

<sup>4</sup> Sri Sumarni, “Islamic Education and Violent Extremism” paper di presentasikan pada seminar Program Study Doktor PAI Fakultas Ilmu tarbiyah, UIN Sunan Kali Jaga, 4 November 2020, pukul 08.30-12.00 WIB

memiliki pengikut yang shalat dan puasa mereka membuat kalian merasa minder akan salat dan puasa kalian, akan tetapi mereka keluar dari agama seperti keluarnya anak panah dari busur.”<sup>5</sup> Dan hadis-hadis lain seperti dalam sejarah perkembangan Islam yaitu pada masa kholifah Ali Ibn Abu Thalib, adanya aliran kelompok firqoh khawarij yang menentang atas kepemimpinannya atau ketidaksepahaman terhadap kesepakatan tindakan tahkim yang di tempuh Khalifah Ali Ibn Abu Thalib.<sup>6</sup>

Sedangkan di Indonesia sendiri berawal dari Era reformasi yang merupakan era awal perubahan Negara Indonesia menjadi negara demokrasi yang ditandai dengan munculnya kebebasan demokrasi yang meliputi berbagai aspek seperti, kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, berargumen, dan kebebasan berorganisasi, kebebasan berdemokrasi menjadikan nilai positif untuk aspirasi masyarakat, akan tetapi juga menjadikan nilai negatif dalam keberagamaan Islam di Indonesia, yakni tidak terkontrolnya muncul berbagai aliran-aliran kelompok Islam baru dengan berbagai macam idiologi transnasional yang anti dengan keindonesiaan. Hal tersebut tampak sejak dari lengsernya masa Orde Baru dari panggung kekuasaan politik di Indonesia, dalam masa transisi kekuasaan di Indonesia dimulai dengan perubahan sosio-politik yang sangat mempengaruhi pergerakan masa depan bangsa Indonesia.

Dalam perkembangan beberapa tahun terakhir ini, selain menguatnya perkembangan demokratisasi dan hak azasi manusia (HAM), melainkan juga

---

<sup>5</sup> Abu Abdillah Muhammad Bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, dalam Buku Tim AFKAR, *Kritik Idiologi Radikal*, (Kediri: Lirboyo Press), hlm. 2

<sup>6</sup> Ahmad Saifuddin, *Islam, Radikalisme, dan Terorisme*, dalam <http://Wahidfounddation>, Akses tgl 1 Januari 2021.

dalam diskursus munculnya kembali ke permukaan politik domestik maupun internasional, yakni yang berkaitan dengan persoalan religio politik pada masa awal kemerdekaan Indonesia yaitu munculnya kebangkitan politik Islam, yang terkadang ditandai dengan merebaknya fenomena "radikalisme" Islam. contoh saja pada pertarungan politik DKI Jakarta 2017 sampai pemilihan presiden 2019 dengan kultur sosio politikya dengan atas nama agama yang menjadikan perpecahan diantara pemeluk agama Islam di Indonesia.

Berdasarkan dari sejumlah literatur pada ranah istilah Islamisme politik, radikalisme dan *fundamentalis* memiliki tafsiran makna yang sulit dibedakan. Makna dari istilah radikalisme sendiri umumnya merujuk pada kelompok atau gerakan Islam yang cenderung berkonotasi negatif yang bercirikan ekstremis, militan, serta in-toleran dan anti terhadap budaya barat/ Amerika dan komunis/Cina. Bahwasanya sejak 11 September 2001 pemaknaan dari istilah radikalisme dan fundamentalisme tercampur-adukkan dengan Istilah terorisme. Radikalisme memiliki sebab-sebab dan indikasi yang mendorong munculnya pemahaman yang ekstrim kepermukaan tidak datang tanpa sebab dan tidak muncul secara kebetulan.<sup>7</sup>

Bangkitnya panggung politik gerakan-gerakan radikalisme keagamaan dewartani diataranya ditandai dengan maraknya pergerakan aksi-aksi Islamisme bahkan seringkali memunculkan aksi tindakan anarkis/kekerasan yang justru melibatkan pergerakan massa yang dimotori oleh berbagai kelompok Islam, mereka umumnya memiliki persamaan pendapat dalam satu

---

<sup>7</sup> Yusuf Qaradawi, *Islam Radikal: Analisis Terhadap Radikalisme dalam Berislam dan Upaya Pemecahannya*, (Solo: Era Intermedia. 2004), hlm. 59.

hal, yakni dengan tujuan penerapan *syariat* (hukum Islam) di Indonesia. Kemunculan aksi kelompok pergerakan ini berhubungan dengan persoalan-persoalan, diantaranya anggapan tidak adanya keadilan dalam proses penegakan hukum, serta lemahnya pada sektor sosial, ekonomi, dan demokrasi politik.<sup>8</sup>

Kondisi-kondisi tersebut merupakan titik awal menjadi pemicu pergerakan penegakan hukum syariat Islam yang berujung pada sikap anarkis, sikap apatis terhadap komunitas non muslim dan juga terhadap sesama muslim lainnya yang tidak sepemahaman, sehingga penerapan sikap toleransi tidak berjalan lurus. Hal demikianlah yang kemudian menjadi penyebab Islam mendapat *image* negatif oleh masyarakat baik dalam maupun dunia International. *Image* negatif yang dilekatkan pada komunitas Islam ini yang sebenarnya dilakukan oleh segelintir komunitas kelompok Islam berbuntut pada munculnya kekhawatiran terhadap kelembagaan Islam secara luas.

Dalam hal ini untuk mengantisipasi tindakan radikalisme yang cenderung membawa nilai negatif citra Islam. sehingga peran masyarakat Islam dan organisasi-organisasinya perlu adanya pemahaman tentang radikalisme dan penguatan tentang keislaman yang moderat. Di Indonesia sendiri organisasi Islam yang mengatasnamakan organisasinya sebagai organisasi Islam yang moderat yakni Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah merupakan organisasi terbesar dan sebagai Islam mayoritas di Indonesia mempunyai peran penting dalam

---

<sup>8</sup> Sumtaki, Edy, *et al. Syari'at Urgensi dan Konsekuensinya Islam: Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta: Komunitas NISITA, 2003.), hlm. 7.

implementasi keislaman yang moderat dan rahmatan lilalamin (mempunyai kasih sayang terhadap seluruh elemen masyarakat di Indonesia termasuknya dalam beragama ). Dalam menangkal radikalisme tentunya perlu adanya gagasan ide strategi kontra radikalisme oleh PCNU dan PDM Kota Semarang dalam penanganan tindakan radikalisme oleh kelompok tertentu yang berusaha mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti idiologinya, dan untuk menguatkan terhadap anggotanya masing-masing agar tidak terbawa arus radikalisme, karena pemahaman radikal tersebut yang akan cenderung merusak ideologi dari masyarakat yang sudah tertata dengan baik. diantara strategi yang digunakan yaitu metode dakwah, memahamkan masyarakat agar tidak salahpahaman dalam mengartikan makna jihad, Islam *kaffah* dan pemahaman keislaman yang lainnya dalam bentuk agenda oleh kelompok tertentu. Tindakan radikalisme-terorisme, merupakan salah satu ancaman yang serius bagi kebinekaan masyarakat Indonesia yang notabennya pluralis dan multikultural, sebab pemahaman radikalisme Islam dengan sikap eksklusifnya sangat bertentangan dengan sikap dari ciri kemoderatan Islam itu sendiri, baik dalam pemahaman maupun pengamalannya. Radikalisme dengan tindakan ekstrimnya bisa saja melakukan maneuver menghalalkan segala cara dalam upaya menyebarkan idiologi ajarannya, meskipun bertentangan dari nilai ajaran agama Islam itu sendiri. Bagi kaum radikal pendapat mereka merupakan hal yang benar sedangkan pendapat orang lain salah. Idiologi tersebut lebih mementingkan kelompoknya daribada hidup bersama dalam masyarakat

dan lebih bertentangan dengan mainstream masyarakat Indonesia yang sangat menjunjung tinggi keberagaman dan kebinekaan dalam kehidupannya.

Adanya fenomena penyebaran doktrin paham radikalisme yang semakin subur di tanah air, termasuknya di kota Semarang yang penduduknya multikulturalis, yang mendapatkan penghargaan Harmoni Award 2020 dari kementerian agama Indonesia (KEMENAG) atau kota dengan kerukunan paling tinggi di Indonesia maka dengan hadirnya radikal ekstrimisme tersebut dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan umat beragama kota Semarang. Adanya penangkapan terhadap terorisme di kota Semarang oleh tim Densus 88 yaitu pada bulan Agustus 2021, di daerah Wonolopo Mijen, dan Sendangmulyo Tembalang, menjadikan indikator adanya ancaman di kota Semarang dari tindak terorisme, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kota Semarang dalam penanganan radikalisme-terorisme, tepatnya yaitu Manajemen Strategi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dalam menangkal radikalisme di Kota Semarang. Kota Semarang merupakan kota besar metropolitan ke lima di Indonesia, sebagai kota yang masyarakatnya multikultural yang terdiri dari berbagai golongan etnis, baik Jawa, Cina, Arab, serta terdiri dari berbagai agama. Kota Semarang patut dibanggakan karena dalam implementasi kehidupan masyarakatnya yang menjaga kerukunan dalam setiap kehidupan sehari-hari, membaaur satu sama lain, menjunjung nilai tradisi kehidupan adat budayanya sekitar yang di bungkus dengan nilai-nilai agama Islam sebagai ruang kontrol pergerakan warganya. Dari berdasarkan observasi peneliti sebelum

melakukan penelitian Kota Semarang sangat minim terjadi pertentangan diantara kaum agama baik sesama maupun lintas agama, dan ataupun jika terjadi pertikaian akan cenderung mudah teratasi karena adanya kesadaran masyarakat yang terbangun dengan baik dalam urusan kebersamaan. Terciptanya keharmonian beragama ini terjadi tidak lepas dari peran dua organisasi Islam mayoritas di Semarang yaitu Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang, keberhasilan Nahdlatu Ulama dan Muhammadiyah Kota Semarang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk memilih kedua ormas tersebut yang berhasil dan ikut andil sebagai pelopor kerukunan beragama dan menangkal penyebaran radikalisme-terorisme dikota Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, pertanyaan penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Konsep Paham Islam Radikal Perspektif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di Kota Semarang?
2. Bagaimana Konsep Moderasi Beragama Sebagai Antitesis Paham Islam Radikal Perspektif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di Kota Semarang?
3. Bagaimana Manajemen Strategik Dalam Menangkal Radikalisme Perspektif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Muhammadiyah (PDM) Kota Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Perspektif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang Tentang Paham Islam Radikal.
- b. Untuk Mengetahui Konsep Moderasi Beragama Sebagai Antitesis Islam Radikal Perspektif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang.
- c. Untuk Mengetahui Manajemen Strategi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang dalam Menangkal Paham Islam Radikal.

### **2. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan tujuan yang diharapkan di atas, maka dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa kajian konseptual tentang khazanah keilmuan moderatisme beragama dan sebagai dasar dalam menerapkan islam yang rahmatal lilalamin.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran dalam pemberdayaan lembaga organisasi masyarakat khususnya Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dan umumnya bagi seluruh organisasi masyarakat di Indonesia dalam upaya menangkal radikalisme di kota Semarang. Dan dari hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi bahan pokok kajian penelitian selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah review literature sebagai dasar acuan dalam kajian penelitian terbaru yang akan dilaksanakan, misalnya seperti dari buku hasil penelitian atau jurnal. Pembahasan dalam kajian pustaka diantaranya menunjukkan adanya teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Tujuan adanya kajian pustaka dalam penelitian adalah selain sebagai dasar kajian penelitian dan juga agar tidak terjadi pengulangan pembahasan yang sama terhadap penelitian terdahulu.<sup>9</sup>

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti akan membahas tentang “Manajemen Strategi Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Dalam Menangkal Radikalisme Di Kota Semarang”. Sebagai acuan review literature yang peneliti ambil dari penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nitra Galih Imansari yang berjudul *Peran ulama Nahdlatul Ulama dalam mengangkal radikalisme di provinsi Jawa Timur*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran seorang ulama dalam ikut andil penanganan

---

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.

radikalisme di Provinsi Jawa Timur, dalam hasil penelitiannya bahwa ulama Nahdlatul Ulama berpengaruh besar dalam pembentukan pemikiran umat manusia yang bersih dari paham radikal, Ulama mempunyai peran bimbingan, dan pendidikan pada masyarakat. Bimbingan dan pendididikannya berlandaskan ajaran Ahlus Sunnah wal Jama'ah An-nahdliyah, yang bersikap tawasuth (moderat), tasamuh (toleransi), Tawazun (seimbang), dan amar ma'ruf nahi mungkar. Pergerakan Ulama NU selalu mengutamakan moderasi atau jalan tengah, baik dalam sinergi dengan politik pemerintahan ataupun dalam implementasi nilai-nilai ajaran keislaman di Indonesia yang berbasis sosio kultur. Dalam hal ini ulama NU menggunakan konsep tawazun dan tasamuh dalam penanaman akidah ideology dengan bentuk toleransi yang menghargai nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat, konsep ini merupan penanaman akidah tanpa adanya kekerasan. Ulama Nu menanamkan prinsip untuk selalu menghormati dalam pluralitas agama masing-masing.<sup>10</sup>

2. Penelitian oleh Hasbi Aswar Universitas Islam Indonesia yang berjudul *Organisasi Nahdlatul Ulama Memerangi Radikalisme Politik Islam di Indonesia*, penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti mengambil langsung ke objek penelitian atas kejadian yang ada. Mempunyai tujuan untuk menjelaskan akan peran organisasi NU dalam mencegah propaganda paham gerakan radikalisme yang menginginkan Negara islam secara khilafah di Indonesia. Organisasi NU

---

<sup>10</sup> Nitra Galih Iman Sari, *Peran ulama Nahdlatul Ulama dalam mengakal radikalisme di provinsi jawa timur*, Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Surabaya, 2019

yang di anggap sebagai organisasi islam terbesar dan terbanyak pengikutnya di Indonesia bahkan di Dunia, sangatlah penting keberadaanya dalam peran pembentukan Negara Indonesia sepanjang sejarah kemerdekaan Indonesia. NU memiliki karakteristik moderat dalam hubungan islam dengan negara, NU mengakui adanya konsep Nasionalis dan Demokrasi, adanya gerakan radikalisme yang tidak sefaham dengan konsep Negara tersebut NU merupakan organisasi yang sangat menentang akan hal tersebut. Penentangan tersebut tidak dilakukan oleh sepihak ulama atau pengikutnya, melainkan semua dalam NU menolak, baik dari jajaran pemimpinnya sampai tokoh ulama dan masyarakat pengikutnya.<sup>11</sup>

3. Penelitian Oleh Zaimah, *Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kab, Semarang*. Penelitian ini dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan observasi akan adanya fenomena yang ada pada subjek. Memiliki tujuan sebagai sarana pembentukan idiologi anak, perilaku, sikap, kecerdasan, pemahaman untuk menjauhkan anak dari paham radikalisme. Upaya tersebut dengan menanamkan nilai-nilai anti radikalisme dalam mata pelajaran Sekolah. Salah satu metode yang digunakan dalam penanaman toleransi beragama yaitu sisodrama yang dimodifikasi dalam bentuk keberagaman dalam

---

<sup>11</sup> Hasbi Anwar, *Organisasi Nahdlatul Ulama Memerangi Radikalisme Politik Islam di Indonesia, Tesis, Hubungan Internasional*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2015.

hubungan sosial antar umat manusia. Toleransi sosial diterapkan pada peserta didik untuk selalu mempunyai sikap persaudaraan tanpa memandang perbedaan. Untuk strategi Guru PAI yang digunakan dalam membendung radikalisme di SDIT Assalamah yaitu, dengan menyeleksi buku-buku yang akan digunakann dalam pembelajaran, mengembangkan modul pribadi untuk sarana bahan pengajaran, diantaranya penerbitan buku-buku PAI yang berwawasan kebangsaan yang di rancang oleh tim KKG Agama SDIT Assalamah, melakukan kegiatan-kegiatan yang bernuansa nasionalisme seperti upacara-upacara peringatan.<sup>12</sup>

4. Elly Hasan Sadeli dan Ratna Kartikawati, Persepsi Mahasiswa Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Dalam Menangkal Paham Radikalisme (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Korkom UMP dan Soedirman). Penelitian ini menggunakan proses penelitian melalui metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, adapun dalam tehnik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi yang di kolaborasikan dengan studi literature. Hasil penelitiannya yaitu, dalam upaya menangkal radikalisme tidak adaya upaya kusus dalam sosialisasi tentang radiaklisme melainkan dengn upaya-upaya sebagai berikut: *pertama*, anggota IMM korkom UMP dan Soedirman secara factual belum menunjukkan pemahaman tentang demokrasi pancasila akan tetapi dalam implementasinya sudah

---

<sup>12</sup> Zaimah, *Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kab, Semarang*. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2019.

mencerminkan terhadap asas-asas demokrasi pancasila. *Kedua*, usaha antisipasi paham radikal dengan memperkuat pemahaman sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam AD/ART dan Kemuhammadiyahan yang di dasari dengan komitmen menjalankan demokrasi pancasila. *Ketiga* membangun budaya diskusi sebagai upaya menangkal radiaklisme dengan memberikan pemahaman terhadap anggota tentang demokrasi pancasila.<sup>13</sup>

5. Ade Nurwahyudi, Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Menangkal Radikalisme di Kabupaten Bondowoso, penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berusaha menggambarkan keadaan atau kejadian dari hasil observasi dan wawancara pada narasumber kemudian di analisis menggunakan pemaknaan kata-kata dan gambaran. Hasil penelitian menunjukkan strategi dakwah nahdlatul Ulama yang digunakan diantaranya pengkaderan dengan pemahaman keindonesiaan berbasis pancasila, workshop pemahaman rasionalitas warga NU, Pengajian dakwah dengan kajian sentimental. Sedangkan Muhammadiyah sebagai strategi dakwahnya yaitu, kajian rutin pemahaman rasionalitas intelektual, kegiatan bakti sosial sebagai aktualisasi dakwah, dan melalui khotbah jum'at dengan pendekatan sentimental.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Elly Hasan Sadeli, "Ratna Kartikawati Persepsi Mahasiswa Terhadap Nilai-Nilai Demokrasi Pancasila Dalam Menangkal Paham Radikalisme (studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Korkom UMP dan Soedirman)", Jurnal URECOL, University Reasearch Collquium, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018.

<sup>14</sup> Ade Nurwahyudi, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Menangkal Radikalisme Di Kabupaten Bondowoso", IAIN Jember, 2020.

6. Zainal Arifin dan Yu'timaalahuyataka, *Persepsi Santri dan Kyai Terhadap Pluralisme Agama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Aswaja Nusantara Yogyakarta*, dalam pembahasana penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengambilan datanya dengan cara menggabungkan dan verifikasi dari data studi lapangan melalui wawancara serta studi pustaka. hasil penelitian dari diantara Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Pesantren Aswaja Nusantara menunjukkan adanya kesamaan konsep pemikiran yakni tetap berpegang teguh terhadap akidah masing-masing serta lebih bersikap eksklusif, dan juga menolak terhadap teologis Pluralisme dengan anggapan kebenaran semua agama, akan tetapi dalam segi sosiologi keduanya menunjukkan penerimaan terhadap pluralisme. Seperti contoh PUTM dan Pesantren Aswaja Nusantara lebih bersikap inklusif dalam menjalankan muamalah atau berhubungan sosial dan kerjasama diluar kepentingan ubudiah.<sup>15</sup>
7. Penelitian oleh Iwan Satriawan, Muhammad Nur Islami, Tanto Lailam, dengan judul penelitian *Pencegahan Radikalisme Melalui Penanaman idiologi Pancasila dan Budaya Sadar Konstitusi Berbagai Komunitas*, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dengan perolehan data melalui wawancara dan observasi dalam pelatihan pembeberdayaan masyarakat, adapun hasil penelitiannya yaitu Muhammadiyah Pimpinan Bangunjiwo barat, Banguntapan Bantul, mendeskursuskan Pancasila merupakan komitmen Muhammadiyah

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin dan Yu'timaalahuyataka, "Persepsi Santri dan Kyai Terhadap Pluralisme Agama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Aswaja Nusantara Yogyakarta",

dalam bernegara, sedangkan dalam upaya penanganan radikalisme di Muhammadiyah Pimpinan Bangunjiwo Barat sudah melaksanakan penangkalan radikalisme dalam internal organisasinya akan tetapi perlu upaya penanaman pemahaman tentang konsep radikalisme yang lebih spesifik, menurut Muhammadiyah penanganan radikalisme lebih pada keadilan bukan menjustifikasi atau mendeskreditkan seseorang atau kelompok Islam dengan membenturkan kelompok radikalisme.<sup>16</sup>

8. Khoiril Mudawinun Nisa', Reinterpretasi Jihad PDM dan PCNU Kota Madiun Sebagai Upaya Membendung Laju Radikalisme Agama, penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitiannya yaitu menggunakan interaksi studi multi kasus, dengan pengumpulan data untuk diinterpretasikan sebagai gambaran tentang Jihad PCNU dan PDM Kota Madiun. Sedangkan untuk pengumpulannya sendiri yaitu dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk hasil penelitiannya yaitu: Konsep jihad yang di gunakan oleh dua organisasi PCNU dan PDM kota Madiun diantaranya yaitu penguatan sikap moderatisme beragama, dengan penguatan bidang dakwah amaliah yang berupa amal usaha seperti pembangunan rumah sakit, sekolahan, panti asuhan, pondok pesantren sesuai dengan karakter Muhammadiyah dengan wawasan Islam berkemajuan yang moderat, inklusif serta tasammuh. Sedangkan PCNU Madiun lebih pada pendidikan akhlak yang terkonsepskan pada nilai moderat umatan wasathon yang berupa ukhuwah

---

<sup>16</sup> Iwan Satriawan, Dkk, "Pencegahan Gerakan Radikalisme Melalui Penanaman Idiologi Pancasila dan Budaya Sadar Konstitusi Berbasis Komunitas", Jurnal Surya Masyarakat, Vol. 1, No, 2, Mei 2019, hlm. 99-110

islamiyah, ukhuwah basyariyah, dan ukhuwah wathoniyah, dengan implementasi karakter tawassuth, I'tidal, tawazun dan tasammuh.<sup>17</sup>

Berdasarkan literature review dari peneliti dahulu yang rata-rata masih memaparkan secara global makna radikalisme dalam makna negatif sehingga cenderung mencampuradukkan tindakan radikalisme Islam dengan Terorisme, sehingga peneliti berusaha untuk memaparkan bentuk dan entitas tahapan tindakan radikalisme dari positif menjadi negatif sampai yang paling ekstrem yaitu terorisme. Maka peneliti lebih menekankan dalam ide gagasan NU dan Muhammadiyah Kota Semarang dalam kontra radikalisme. bagaimana kemampuan kedua organisasi tersebut dalam menyikapi isu radikalisme yang semakin berkembang dimasyarakat yang rata-rata belum mengetahui pemahaman yang benar dari makna radikalisme, dan terorisme tersebut, sehingga masyarakat cenderung memahami radikalisme sebagai makna negatif, dan terorisme dalam Islam, seringkali masyarakat mudah melabeli radikal terhadap seseorang tanpa dasar yang kuat sehingga semakin memperpuruk keadaan seperti menyulutkan api yang kecil menjadi lebih besar. Maka harus ada gambaran yang jelas dalam konteks pemaknaan radikalisme dan upaya dalam penanganannya, karena upaya penanganan radikalisme tidak akan berhasil tanpa danya dasar yang kuat terhadap focus masalah radikalisme yang ada. Sehingga akan menjadikan kekaburan dan bahkan akan muncul pertentangan dalam penanganannya, karena sebatas mengikuti asumsi dari

---

<sup>17</sup> Khoiril Mudawinun Nisa' Reinterpretasi Jihad PDM dan PCNU Kota Madiun Sebagai Upaya Membendung Laju Radikalisme Agama, Jurnal Piwulang, Vol. 1, No. September 2018, 33-53

masing-masing seseorang atau kelompok tertentu dalam memaknai radikalisme. Maka perlu adanya diskursus pemahaman dari konsep radikalisme dari kedua kelompok terbesar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah sebagai umat mayoritas, singga akan memberikan pemahaman dan tindakan yang jelas dalam kebersamaan mengatasi tindakan ekstrimisme dalam beragama.



Tabel I. Literatur Review

No	Nama	Judul	Rumusan masalah	Pendekatan	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nitra Galih Imansari (2019)	Peran ulama Nahdlatul Ulama dalam menangkal radikalisme di provinsi jawa timur	Masalah utama dalam penelitian ini adalah Peran ulama NU dalam mengkal radikalisme di Provinsi Jawa Timur	Deskriptif	Kualitatif	Peran ulama dalam menangkal radikalisme yaitu, dengan memperkuat umat dengan ajaran Aswaja, melalui bimbingan dan pendidikan yang ada di majelis NU
2	Hasbi Aswar (2015)	Organisasi Nahdlatul Ulama Memerangi Radikalisme Politik Islam di Indonesia	Bagaimana NU dalam menangkal pengaruh gerakan politik islam radikal di Indonesia	Deskriptif	Kualitatif	Organisasi NU bekerjasama dengan lembaga pemerintah baik nasional maupun internasional, serta penguatan jaringan Online NU dan BNPT sebagai anti jaringan radikal terhadap kaum melenial.

3	Zaimah (2019)	Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kab, Semarang.	Bagaimana pembelajaran PAI di SDIT Bandarjo, Ungaran, Kab semarang dapat menangkal Radikalisme	Deskriptif	Kualitatif	Penguatan dan pemahaman terhadap Nasionalisme, dan penerapan berdasar nilai pancasila dan UUD 45. Yaitu dengan cara menyeleksi buku-buku media pembelajaran dan menerbitkan buku berbasis kebangsaan sebagai materi bahan ajar.
4	Elly Hasan Sadeli dan Ratna Kartikawati	Persepsi Mahasiswa Terhadap Nilai-nilai Demokrasi Pancasila Dalam Menangkal Paham Radikalisme Studi Kasus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Korkom UMP dan Soedirman	Bagaimana Pemahaman Demokrasi Pancasila Menurut Persepsi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Sebagai upaya menangkal paham Radikalisme	Studi Kasus	Kualitatif	<i>Pertama</i> , IMM belum memahami tentang demokrasi pancasila akan tetapi dalam implementasinya sudah tercerminkan Demokrasi Pancasila. <i>Kedua</i> , memperkuat pemahaman kemuhammadiyah melalui ADART,. <i>Ketiga</i> , membangun budaya diskusi sebagai upaya menangkal paham

						radikalisme.
5	Ade Nurwahyud, (2020)	Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Menangkal Radikalisme di Kabupaten Bondowoso	Bagaimana Strategi Dakwah Nahdlatu Ulama dan Muhammadiyah dalam menangkal radikalisme	Deskriptif	Kualitatif	NU: Pengkaderan dengan pengutan agama dan pancasila, Pengajian agama, dan seminar. Muhammadiyah: Kjian Rutin dan Aktualisasi Dakwah Sosial, dan Khutbah Jum'at.

6	Zainal Arifin dan Yu'timaal ahuyataza ka, 2017	Persepsi Santri dan Kiai Terhadap Pluralisme Agama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) dan Aswaja Nusantara Yogyakarta	Paradigma pluralisme agama melalui pandangan, sikap, dan praktik pendidikan di PUTM dan Aswaja Nusantara.	Deskriptif	Kualitatif (Studi lapangan dan kepustakaan)	Hasil penelitian menyatakan bahwa PUTM dan Aswaja Nusantara memiliki kesamaan pandangan dalam paradigma pluralisme yaitu berpegang teguh pada akidah, menolak teologis pluralisme akan tetapi menerimanya dalam hal sosialogi.
7	Iwan Satriawan, Muhammad Nur Islami, Tanto Lailam	Pencegahan Gerakan Radikalisme Melalui Penanaman Idiologi Pancasila dan Budaya Sadar Konstitusi Berbasis Komunitas	Pemberdayaan masyarakat dengan Penanaman Pancasila Sebagai Pencegahan Radikalisme di Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bangunjiwo Barat, Banguntapan Bantul.	Studi Kasus	Kualitatif	Hasil penelitiannya diantaranya: Pemfokusan pengutan idiologi pancasila dan idiologi Muhammadiyah. Secara internal organisasi Muhammadiyah telah melaksanakan penanganan tindak radikalisme akan tetapi perlu adanya penanaman pemahaman yang spesifik tentang konsep praksis radikalisme yang

						berkembang dewasa ini. Penanganan radikalisme perlu disesuaikan dengan keadilan, tidak menjastifikasi dan membenturkan oknum radikalisme dengan Islam.
8	Khoirul Mudawin Nisa', (2018)	Reinterpretasi Jihad PDM dan PCNU Kota Madiun sebagai Upaya Membendung Laju Radikalisme Agama.	Konsepsi Jihad dalam dialektika kontruksi sosial oleh PCNU dan PDM Kota Madiun	Interaktif Studi Multi Kasus	Kualitatif	Hasil penelitian konsepsi jihad diantara PCNU dan PDM Kota Madiun menunjukkan kesamaan dalam penguatan komitmen sebagai organisasi yang moderat, seperti halnya PDM lebih pada karakter penguatan Islam berkemajuan sebagai dakwah melalui amal usaha, RS, panti asuhan, dan sekolahan. Sedangkan PCNU lebih pada penguatan penanaman akhlak terhadap implementasi Ukhuwah islamiyah, Basyariyah, dan Wathoniyah, melalui

						Tawashuth, Tawazun, I'tidal dan tasammuh.
--	--	--	--	--	--	--



## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk dapat mengetahui Manajemen Strategi Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam menangkal radikalisme di Kota Semarang, berdasarkan unsur-unsur pokok yang harus di gali sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian guna melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci dalam menggali data yang di butuhkan, sedangkan untuk pengumpulan datanya dilakukan menggunakan metode triangulasi (gabungan), dan untuk analisis datanya bersifat induktif, serta untuk hasil penelitiannya lebih pada menekankan pada konteks maknanya dari pada secara *generalisasi*.<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang akan diamati adalah stakeholder organisasi, yaitu yang ada dalam naungan PCNU dan PDM Kota Semarang. Digunakannya metode kualitatif, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan mendalam sampai titik jenuh pada permasalahan yang ada.

Dalam pendekatan penelitiannya yaitu menggunakan Metode deskriptif analitik, digunakanya metode tersebut dikarenakan sesuai dengan permasalahan kondisi fenomena yang sedang hangat-hangatnya dalam

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

perkembangan isu mainstream masyarakat. Sehingga dengan pendekatan *deskriptif* dalam pengkajian penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan dan intepretasikan atas kondisi fenomena yang muncul dilapangan.

Penelitian dalam masalah manajemen strategi dalam menangkal radikalisme ini dipilih karena berdasarkan fenomena Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang sukses dalam menghadapi permasalahan radikalisme di Kota Semarang, sehingga peneliti dalam melaksanakan penelitian diupayakan dengan bertempat tinggal di daerah lingkungan daerah warga Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di kota Semarang, dengan tujuan dapat mendapatkan informasi dan memahami karakter warga NU dan Muhammadiyah, sehingga dengan mengintepretasikannya, fenomena kondisi lingkungan tersebut sebagai dasar untuk dijadikan gagasan dalam wawancara bersama Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama dan Pimpinan Muhammadiyah Kota Semarang, yang menyangkut dalam ranah manajemen strategi dalam penangkalan radikalisme yang berkembang dalam masyarakat.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian tentang manajemen strategi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam menangkal radikalisme di Kota Semarang. Yaitu dilaksanakan di PCNU Kota Semarang mulai bulan 12 Maret sampai 27 April 2021. edangkan di PDM Kota Semarang yaitu mulai tanggal 18 Maret sampai 27 April 2021. Adapun implementasi penelitian

yang dilakukan peneliti yaitu, kadang-kadang menginap untuk diskusi bersama tokoh-tokoh, tapi lebih sering datang dan pulang di kantor sekretariat sesuai dengan jadwal wawancara yang akan dilakukan untuk berinteraksi dan wawancara secara langsung dengan para Pimpinan Lembaga baik NU dan Muhammadiyah di Kantor Sekretariat PCNU dan PDM Kota Semarang, dan juga peneliti datang mengikuti acara dan kajian-kajian pada setiap event kegiatan yang dilakukan PCNU diantaranya, Apel kebangsaan diklat Ansor Protokol, sedangkan di PDM dengan sesekali mengikuti Kajian rutin di Masjid sekretariat PDM diantaranya, kajian selepas sholat maktubah dan kultum menjelang buka, dan ketika khutbah sholat jumat, peneliti juga keliling melakukan penelitian di wilayah administrasi dibawah naungan PCNU dan PDM yaitu, di wilayah MWC NU kecamatan Gunungpati, di pondok pesantren pedurungan Pimpinan RMI NU Kota Semarang, sedangkan di wilayah Muhammadiyah yaitu di daerah PCM kecamatan Tembalang dan Sampangan, sekolahan Muhammadiyah. Kedungmudu, serta DIKDASMEN. dan di masjid Baitussalam Kedungmudu sebagai masjid campuran warga NU dan Muhammadiyah.

### **3. Teknik dan Informan Penelitian**

Informan penelitian yang digali sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan asas subyek masalah, dimana informan dicarikan sesuai bidang permasalahan masing-masing dan tentunya menguasai informasi yang akurat pada permasalahan yang diteliti ,

ataupun memiliki data yang valid. Maka dalam penentuan informan penelitian ini yaitu mengadopsi metode *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.<sup>19</sup> Artinya narasumber yang dijadikan informan merupakan narasumber yang paling mengetahui dari apa yang kita harapkan, atau narasumber yang benar-benar ahli dalam bidangnya. Informan dari penelitian ini terdiri dari pimpinan dan anggota Pengurus PCNU dan PDM Kota Semarang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### a) Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu sebagai teknik upaya pengumpulan data penelitian untuk mengetahui lebih mendalam dari responden yang telah ditentukan. Dalam teknik Wawancara terdapat dua bentuk sistem wawancara yakni dengan terstruktur ataupun tidak terstruktur, dan dilaksanakan baik secara tatap muka (*face to face*) ataupun dengan melalui media sosial (daring).<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung atau tatap muka untuk memperoleh data yang benar-benar valid, yang digunakan untuk mengkaji mengenai Manajemen Strategi

---

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 53-54.

<sup>20</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194.

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam menangkal radikalisme di Kota Semarang. Maka peneliti mewawancarai tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap masalah yang terkait baik di PCNU maupun PDM, wawancara di PCNU diantaranya, *pertama* yaitu Syuriyah NU oleh KH. Hanif Ismail, L.C bertujuan untuk mendapatkan data sejarah NU kota Semarang dan Idiologinya, yang *kedua*, Ketua PCNU, KH. Drs, Anasom M.Hum, dan Sekretaris, M. Imam Mursid, M.SI. M.Pd untuk mendapat data masalah manajemen strategi dan radikalisme, *Ketiga* dari Gerakan Pemuda Ansor oleh Ketua Ansor Rahul Saiful Bahri, S. Sos, dan Ketua Cyber Ansor NU, Dimas BP, untuk memperoleh data terhadap masalah perkembangan paham radikalisme di kalangan anak muda. *Keempat*, LDNU, yaitu Ust Rofiul Khafidz, M.Ag, untuk mengetahui system manajemen strategi dakwah NU kota Semarang. *Kelima*, lingkup pendidikan NU yaitu Lembaga Maarif NU, diwakilkan oleh Bapak Fatkhan, selaku bendahara Maarif NU, untuk mengetahui sistem metode pendidikan di sekolah NU dalam menangkal radikalisme, serta Ketua RMI, KH. Ulil Albab Saichun, wawancara tentang system pendidikan di pondok pesantren, *Keenam*, data radikalisme di Perguruan tinggi yaitu IPNU oleh ketu Abdul Munir dan skretarisnya, dan ISNU oleh Prof, Dr. Saiful Maarif, M.Ag, bertujuan penggalian data radikalisme di kalangan mahasiswa, dan Pengurus MATAN oleh Husni Mubarak M.Ag, untuk menggali data strategi Mahasiswa Toriqoh dalam upaya

menangkal dan deradikalisasi. *Ketujuh*, di tingkat MWC NU Gunungpati, yaitu oleh Saiful Maarif Mansyuri, untuk mengetahui peta perkembangan gerakan transnasional oleh Wahabi di wilayah Gunungpati.

Sedangkan untuk wilayah di PDM Kota Semarang, diantaranya; *Pertama*, oleh Pimpinan PDM yang diwakilkan oleh Ketua II, bagian Literasi dan Kepustakaan yaitu Ust Danusiri M.Ag, dalam ruang lingkup wawancara penggalan data dalam masalah Ideologi, Konsep Moderasi dan Radikalisme, serta Manajemen Strategi PDM, *kedua*, diwilayah PCM Kedung Mudu, yaitu oleh Dr. Agus Siswanto, sekaligus ketua yayasan Masjid Baitussalam, untuk mengetahui peta konsep radikalisme dan pergerakan Muhammadiyah Kota Semarang, *Ketiga*, bagian pengurus harian PDM Kota Semarang, yaitu oleh Kepala staf harian PDM, Bapak Ishaq, dan Staf Sekretaritan PDM, yaitu Halim, guna menggali data masalah pergerakan amaliyah Muhammadiyah. *Keempat*, di ranah pergerakan mahasiswa yaitu IMM, data dalam permasalahan radikalisme di kalangan mahasiswa Muhammadiyah, wawancara dengan ketua IMM Kota Semarang yaitu Muhammad Saiful, dan *Kelima* Pengurus PCM Tembalang bagian Tabligh Muhammadiyah, oleh Bapak Bambang. Keenam, bagian Pemuda Muhammadiyah, yaitu oleh Ust Suharno, penguatan moderasi dan interpretasi masalah radikalisme. Dan yang terakhir yaitu pendapat dari kalangan penggiat kerukunan beragama yang

diwakilkan oleh Komunitas Persaudaraan Lintas Agama (PELITA), wawancara bersama Styawan, Sebagai ketua PELITA. Guna mengetahui peta kerukunan beragama di Kota Semarang dan khususnya intepretasi pandangan terhadap pergerakan NU dan Muhammadiyah Kota Semarang.

b) Observasi

Observasi yaitu suatu proses dalam penelitian yang lebih kompleks, artinya proses yang dilakukan tersusun secara biologis dan psikologis. diantaranya yaitu proses pengamatan dilakukan dengan berkenaan terhadap perilaku dan karakter manusia, proses kerja, dan gejala-gejala fenomena alam.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini yaitu di antaranya, observasi di lingkungan organisasi NU dan Muhammadiyah baik structural maupun kultural, yang berupa kegiatan-kegiatan organisasi seperti di kegiatan PCNU yang peneliti ikuti diantaranya, Pengkaderan DIKLAT BANSER PROTOKOLER Selama Tiga Hari, Apel Kebangsaan 1000 Kader ANSOR di Balaikota, kajian Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Ikhlas Pedurungan Lor, dan kultur kegiatan masyarakat NU di Kecamatan Gunungpati. Dan untuk di PD Muhammadiyah diantaranya mengikuti Kegiatan Kajian setelah Sholat Maktubah selepas sholat dzuhur, khutbah dan sholat Jumat di Masjid Muhammadiyah Sampangan, kajian kultum menjelang berbuka puasa,

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

dan kajian Ahad pagi di Masjid Baitussalam oleh Tokoh Muhammadiyah, serta kultur pergerakan PDM. Dan peneliti juga mengobservasi sebagai basis penyebaran Wahabi di kota Semarang yaitu dengan mengikuti khutbah dan Sholat Jumat di Masjid Pondok Pesantren Aisyah Wahabi di Ngrembel Gunungpati dan mengamati sekitar kompleks pondok Bina Isani. .

c) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu proses penelitian berdasarkan penggalian data dari dokumen-dokumen seperti hasil notulen, transkrip, buku atau surat kabar (majalah), prasasti, data agenda, dan sebagainya.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan dokumen hasil rapat musawarah kerja, dan buku-buku organisasi, ADART yang terdapat di PCNU maupun PD Muhammadiyah yang di gunakan sebagai data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, diantara dokumen yang digunakan yakni, ADART NU 2015, Materi Musyawarah Kerja Cabang I Nahdlatul Ulama Kota Semarang 2016, Program kerja PCNU Tahun 2014, ADART IPNU dan IPPNU, data peta perkembangan pengkajian radikalisme di sosial media tingkat Jawa Tengah oleh Yayasan Elsa dan NU Online, Arsip Struktur Organisasi dari Pertama NU berdiri, Prasasti Masjid NU Jomblang sebagai penanda berdirinya NU. Untuk Muhammadiyah adapun dokumen sebagai bahan penelitian diantaranya, TANFIDZ, Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kota

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm. 274.

Semarang 2016, ADART Muhammadiyah tahun 2005, serta ADART IMM, Majalah Muhammadiyah Jihad Ekonomi Edisi 2020, data Majelis DIKDASMEN Kota Semarang, serta Lazismu.

## 5. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi/catatan lapangan, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dikelompokkan dalam kategori yang ditentukan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola seleksi data, dan menyimpulkan intisari dari hasil penelitian sehingga memahamkan.<sup>23</sup>

Menurut Miles and Huberman bahwa “dalam aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”.<sup>24</sup> Adapun prosedur Aktivitas dalam analisis diantaranya:

### a) Data Reductioan (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah pokok yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi sesuai dengan kategorinya masing-masing akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya kembali bila diperlukan. Dalam proses

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 89.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

reduksi data dapat dilakukan dengan memberikan kode pada setiap kategorinya.<sup>25</sup>

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data penelitian direduksi, tahapan selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Jika penelitian kuantitatif display data dapat berbentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif display data berbentuk uraian singkat, bagan atau tabel yang dijelaskan melalui teks naratif.<sup>26</sup>

c) Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis yakni penarikan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari hasil penelitian merupakan simpulan yang kredibel dan valid sesuai dengan bukti-bukti lapangan, dalam menyimpulkan hasil penelitian seringkali terjadi perubahan sesuai dengan verifikasi yang dilakukan melalui bukti-bukti temuan yang terbaru lapangan yang lebih relevan. Kesimpulan penelitian merupakan bentuk temuan terbaru dari penelitian sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari obyek sebelumnya yang masih samar, sehingga kejelasan diperoleh setelah melakukan penelitian, kejelasan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis bahkan teori.<sup>27</sup>

Untuk prosedur dalam analisis penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 92.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 99.

- a) Peneliti mengumpulkan data dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sesuai dengan teori masing-masing permasalahan, dari hasil data yang didapatkan peneliti memilah-milah atau mereduksi data sesuai dengan point permasalahan pembahasan konsep radikalisme, Moderasi, serta manajemen strategi PCNU dan PDM Kota Semarang.
- b) Penyuntingan, peneliti memeriksa dan meringkas kelengkapan data yang terkait, jika dirasa kurang cukup peneliti kembali kelapangan mencari sumber lain untuk menguatkan dan mencari argument lain dari rekan seorganisasinya, yang menyangkut tentang pembahasan manajemen strategi yang dijalankan PCNU dan PDM, agar dokumen menjadi benar-benar valid dan terperinci.
- c) Pengodean/atau pelabelan data yang sudah sesuai dengan point pembahasan kemudian data hasil penelitian tersebut didisplaykan dengan penomoran dan dijelaskan dengan sistem narasi tulisan yang obyektif sesuai permasalahan masing-masing, dalam analisis ini peneliti mengkatagorikan dalam tiga pembahasan yaitu, konsep Islam radikal, Moderasi beragama, dan manajemen starategi PCNU dan PDM, data di ambil dari partisipan wawancara dan dokumen bagian staf PCNU dan PDM kota Semarang, dan observasi terhadap sikap pergerakan di masyarakat. Sedangkan untuk penulisan data penelitian di tulis secara obyektif sesuai dengan istilah/bahasa yang di sampaikan oleh partisipan.

d) Data di buat tabel untuk mempermudah pengklasifikasian hasil penelitian diantara PCNU dan PDM Kota Semarang. Dan ditarik kesimpulan dan verifikasi, dari berbagai narasi dan tabel data tersebut di simpulkan menjadi poin utama hasil penelitian, dan di verifikasi agar data yang di simpulkan merupakan benar-benar data yang kredibel dari hasil penelitian.

## 6. Keabsahan Data

Teknik pengembangan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu tehnik triangulasi. *Trianggulasi* diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *trianggulasi* metode dan triangulasi sumber.

*Trianggulasi* sumber data yaitu data penelitian diambil dari berbagai sumber yang berbeda dengan cara yang sama untuk menggali kebenaran informasi data yang sejenis. Cara ini mengarahkan peneliti agar dalam pengumpulan data harus menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Seperti dalam pembahasan Konsep radikalisme moderasi beragama sebagai antitesa radikalisme, peneliti dengan mengambil informasi dari sumber yang berbeda contoh wawancara dari sudut pandang dari Kyai atau tokoh yang disepuhkan atau senior, Ketua lembaga terkait, Kepemudaan dan mahasiswa, serta berkaitan dengan warga dari NU dan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 330.

Muhammadiyah Kota Semarang, sehingga akan memunculkan data yang beragam di antara kesamaan dan perbedaan yang kemudian dianalisis menjadi sebuah argument hasil penelitian.

Triangulasi metode/teknik yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan membandingkan data lebih dari satu metode yang berbeda, sehingga data yang diperoleh dengan satu metode dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Seperti halnya dalam penggalan data manajemen strategi baik di PCNU maupun di PDM, peneliti membandingkan di antara data berdasarkan hasil wawancara berbagai tokoh PCNU dan PDM dengan data dari hasil observasi maupun dokumentasi, kemudian data di kumpulkan dan dianalisis sehingga menunjukkan hasil dari analisis tersebut yaitu manajemen strategi dalam menangkal radikalisme yang dilakukan oleh PCNU massif sangat terorganisir berupaya menangkal radikalisme yang akan mengganggu jalannya pergerakan organisasi, Pancasila dan NKRI, sehingga manajemen strategi PCNU dapat disebutkan sesuai dengan teori analisis TOWS yakni strategi pergerakan berdasar pengaruh lingkungan eksternal organisasi. Sedangkan di PDM menunjukkan adanya kesesuaian dengan analisis SWOT, strategi yang di rancang dengan kekuatan internal organisasi, kutipan hasil penelitian tersebut tercerminkan pada halaman 188 dan 194.

## II. Tabel Prosedur Penelitian

No	Permasalahan	Data yang di Butuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis data	Pendekatan	Teori
1	Bagaimana Konsep Paham Islam Radikal menurut perspektif PCNU dan PDM Kota Semarang	Interpretasi PCNU dan PDM Kota Semarang dalam memahami, dan menyeleksi paham Islam Radikal	Pengurus/ Pimpinan organisasi, Ulama', Kader Penggerak, dan anggota	Wawancara, Observasi Mendalam, Dokumentasi, Triangulasi	Deskriptif Interaktif Miles & Huberman	Kualitatif Deskriptif	Teori Islam Radikal berdasarkan Al-qur'an, dan hadist, Qs, Al-Nisa [171], dan Al-Maidah [77],  Teori Paham Islam radikal Yusuf Qardhawi, dalam buku Islam Rahmatan Lilalamin,  Teori Sayid Muhammad Alwi Almaliki dalam buku Al-Ghuluw.
2	Bagaimana Konsep Moderasi sebagai anti tesis Islam radikal perspektif PCNU dan PDM Kota Semarang.	Moderasi Beragama PCNU dan PDM Kota Semarang, dalam menciptakan kerukunan beragama dan toleransi	Pengurus/Pimpinan, Ulama, Kader Penggerak, dan Anggot	Wawancara, Observasi Mendalam, Dokumentasi, Triangulasi	Deskriptif Interaktif Miles & Huberman	Kualitatif Deskriptif	Teori Aswaja Hasyim Asy'ari dalam buku Risalah Ahlussunah Wal-Jama'ah,  Teori Kemuhammadiyah an Ahmad Dahlan dalam Haedar Nasir, Buku: Memahami Idiologi Muhammadiyah  Teori wasyatiyyah Quraish Shihab, Buku Wasyatiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama

3	Bagaimana Manajemen Strategi PCNU dan PDM dalam Menangkal Radikalisme di Kota Semarang	Manajemen Strategi di PCNU dan PDM kota Semarang, sebagai penguatan anggota organisasi serta penolakan terhadap gerakan Islam Radikal	Pengurus/ Pimpinan, Ulama, Kader Penggerak dan Anggot	Wawancara, Observasi Mendalam, Dokumentasi, Triangulasi	Deskriptif Interaktif Miles & Huberman	Kualitatif Deskriptif	Manajemen Stragi, Thomas L. Wheelen Dan J. David Hunger dalam buku Strategic Management and Bussines Policy Achieving Sustainability.  Dan buku The Hand Book of Educations Management.
---	--	---	---	---	--	-----------------------	---



## **F. Sistematika Pembahasan**

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif dalam penulisan tesis ini, maka perlu kiranya penulis memaparkan sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal, pada bagian ini membuat tentang halaman sampul dalam, pengesahan tesis, halaman berita acara, pernyataan keaslian tesis, nota persetujuan pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian isi, merupakan materi tesis secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan kajian penelitian terdahulu, serta metode penelitian, Bab ini dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan dasar awal serta arah bagi pembahasan selanjutnya.

- b. Bab II Kerangka Teori

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang pengertian Paham Islam radikal, Deradikalisasi, Moderasi Beragama, Idilogi NU dan Muhammadiyah, serta Manajemen Strategi,

- c. Bab III Gambaran Umum

Dalam bab ini memuat tentang penjelasan gambaran atau profil lokasi penelitian, dalam bab ini dimaksudkan agar mengetahui secara detail lokasi penelitian.

d. Bab IV Hasil dan analisis penelitian

Bab ini berisi tentang hasil yang meliputi paparan hasil penelitian. Dalam bab ini juga memuat analisis penelitian yang berisi tentang jawaban pertanyaan penelitian.

e. Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada lembaga organisasi terkait.

3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pengurus Cabang Nahdlatu Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang (PDM) dengan Pembahasan Manajemen Strategi NU dan Muhammadiyah dalam menangkal Radikalisme dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan pokok permasalahan terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

##### 1. Radikalisme Islam Perspektif PCNU dan PDM Kota Semarang

###### a. Konsep Teori Radikal

Meliputi sebagai berikut: konsep teori radikal keduanya baik PCNU dan PDM mempunyai pandangan konsep *radic* kembali ke akar, suatu kebaikan dalam pelaksanaan agama jika dijalankan sampai ketinggian paling dasar atau perintah dari agama itu sendiri dengan kontekstual. dalam mendiskripsikan radikalisme Islam, NU Kota Semarang membaginya menjadi dua katagori yakni radikal Islam dalam makna positif dan negatif dengan menggunakan istilah kata *al-Ushuliyyin* memahami dan mengamalkan agama sampai tingkatan paling mendasar, menjadi negatif jika pengamalan agama dengan pemaksaan dan menjastifikasi kesalahan kelompok lain. Sedangkan dalam pandangan Muhammadiyah Kota Semarang yaitu radikal

dengan istilah *Haqqo Tilawatih* memahami agama sampai tuntas, serta menunjukkan radikalisme sebagai istilah yang subjektif bisa baik dan buruk tergantung dari status quo mana yang menyebutkan. Muhammadiyah secara makna tidak membenarkan radikalisme yang negatif akan tetapi lebih pada penolakan tindakan kriminal dengan atas nama agama.

b. Entitas Radikal

Dalam perkembangan radikalisme dewasa ini menjadi dua golongan yakni radikal pemikiran dan radikal tindakan, *pertama* radikal pemikiran diantaranya, sikap fanatisme dan intoleransi dengan pengakuan dirinya paling benar dan yang lain salah, dan lebih menjustifikasi dengan ungkapan bid'ah dan takfiri. *kedua* yaitu sikap radikal dalam tindakan yang berupa tindakan kekerasan, sedangkan terorisme adalah kriminalisasi atas nama jihad agama.

c. Penyebab radikal

Penyebab dari Idiologi radikal yaitu berawal dari tindakan yang fanatis buta, dan tekstualis atau kurang pemahaman khazanah Islam, tidak menerima kebenaran kelompok lain, misalnya dari tubuh NU sendiri yakni jika tidak mengikuti fikrah, harokah, dan amaliyah ala Annahdliyah. Jika mengikuti amaliyah dan fikrah NU tapi tidak dalam Harokahnya NU maka akan cenderung bisa menjadi Intoleran, dan sebaliknya jika berharokah dan beramaliyah NU tetapi tidak pada fikrah NU maka akan muncul fanatisme, apabila beramaliyah NU

tetapi tidak faham tentang fikrah dan harokah NU akan menjadi mudah terprovokasi dan terkontaminasi dengan ideologi lain, dan jika tidak faham dari ketiganya, fikrah, amaliyah dan harokah maka akan dikhawatirkan menjadi ekstrem. Sedangkan menurut Muhammadiyah penyebab radikal yaitu pemahaman yang kurang baik atau tidak tuntas, serta lebih tekstualis, sebab perekonomian dan pendidikan yang lemah..

## 2. Konsep Moderasi Beragama Sebagai Antitesis Radikalisme Perspektif PCNU Dan PDM Kota Semarang

Dalam beragama Islam di kota Semarang yang penduduknya multikultural menjadikan kesadaran keberagaman dalam agama tidak bisa di abaikan, sehingga peran organisasi Islam mayoritas seperti NU dan Muhammadiyah di kota Semarang mengambil peran penting sebagai pelopor kerukunan beragama, berikut konsep moderasi beragama diantara PCNU dan PDM kota Semarang:

### a. Sikap washatiyyah PCNU dan PDM

Washatiyyah merupakan sikap Beragama Islam yang di gaungkan oleh dua organisasi Islam terbesar seperti NU dan Muhammadiyah, yang masing masing mempunyai pendekatan dalam pendakwaan Islam yaitu karakter Islam Nusantara sebagai Islam Neo Tradisional, NU kota Semarang tetap dipakai sebagai kearifan lokal Nusantara selama tidak bertentangan dengan nilai Islam, sesuai dengan konsep ushul fiqih *Al-Muhafadzah 'ala qadim al-salih wa al-akhdhu bi al-jadid al-*

*aslah*, Sedangkan Muhammadiyah kota Semarang menggunakan konsep karakter Islam Berkemajuan sebagai pencerah dan berislam yang menggembirakan, yang terkenal sebagai kaum modernis melalui revitalisasi terhadap kontekstualisasi keadaan kemajuan zaman, kedua pendekatan tersebut diproklamasikan sebagai karakter sikap washatiyyah atau sikap tengah diantara sikap Islam Kiri yang liberal abai terhadap hukum Islam, dan Islam Kanan ekstrem yang kaku dalam beragama. Sedangkan dalam *amar ma'ruf nahi munkar* NU dan Muhammadiyah Kota Semarang mengedepankan sikap *bil hikmah*, perbuatan yang baik berguna bagi semua umat manusia tanpa memandang status agama.

b. Trilogi Toleransi PCNU dan PDM

Trilogi toleransi yang berupa gagasan tiga konsep toleransi yang meliputi toleransi antar umat seagama Islam, toleransi antar umat berbeda agama, dan toleransi antara agama dan pemerintahan atau negara. *Pertama*, toleransi antara umat seagama di PCNU dan PDM kota Semarang yaitu pada batasan akidah Islam dalam hal furu'iyah. Dan komitmen terhadap nilai kebangsaan dengan penerimaan Pancasila dan NKRI, sedangkan Muhammadiyah lebih dalam yaitu pada lingkup tahayul, bidah, khurafat dan syirik, ( TBCS).

*Kedua*, toleransi terhadap yang berbeda agama ditunjukkan PCNU dan PDM Semarang yaitu dengan sikap saling kerjasama dalam masalah muamalah duniawiyah, menurut bahasa *lita'arafu*, QS. Al-

Hujurat [49]: 13, dengan makna saling mengenal untuk belajar bersama, bekerjasama, bertukar peradaban, dengan cara *fastabikul khairat*, (menebar kebajikan).

*Ketiga*, toleransi agama dengan Negara, hubungan relasi diantara NU dan Muhammadiyah dengan pemerintahan kota Semarang bekerjasama dalam pembangunan masyarakat baik dalam lingkup keagamaan maupun dalam urusan sosial dan perekonomian yang berdasarkan pancasila dan UUD 45.

### 3. Manajemen Strategi PCNU dan PDM Kota Semarang dalam Menangkal Radikalisme

Dalam manajemen strategi PCNU dan PDM kota Semarang mengambil teori berdasarkan gagasan Thomas welleen dan Hunger dan Imam machali yang dirumuskan menggunakan analisis SWOT atau TOWS, yang menghasilkan perumusan strategi bagi PCNU Semarang yaitu perumusan analisis strategi TOWS, berdasarkan kondisi eksternal organisasi Nahdlatul ulama dari penyebaran paham takfiri, sedangkan perumusan strategi di lingkup PDM Semarang yaitu pada analisis strategi SWOT, berpusat pada kekuatan internal organisasi untuk peningkatan kemandirian amal usaha dengan dakwah islam yang moderat dan berkemajuan.

Pengimplementasian strateginya baik PCNU dan PDM kota Semarang yaitu: *pertama*, Pengkaderan, penyiapan generasi NU dan Muhammadiyah yang berwawasan pada nilai Islam dan kebangsaan.

*Kedua*, dakwah keislaman, pendakwahan Islam dalam *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan cara *bil hikmah* dan mematuhi konstitusional negara dan Pancasila, *Ketiga*, deradikalisasi, dalam pelaksanaan upaya menangkal radikalisme yang dilakukan PCNU kota Semarang yaitu dengan moderasi beragama dan dengan pendewasaan terhadap masyarakat, sedangkan Muhammadiyah dalam upaya penanganan radikalisme yaitu dengan berdakwah melalui kekuatan kemandirian amal usaha organisasi dengan moderasi beragama agar tidak mudah di pengaruhi idiologi ekstrem.

Dari ketiga permasalahan tersebut yang menyangkut radikalisme keagamaan. NU dan Muhammadiyah mampu mengaktualisasikan bentuk nilai keislamannya sesuai kondisi kultur wilayah di Indonesia yang tidak bisa dilakukan oleh kaum radikal.

## B. Saran

Dengan menimbang kondisi masarakat yang multikulturalisme dan sikap keagamaan warga masyarakat yang dianut cenderung pragmatis tanpa dengan pemahaman narasi agama yang mendalam, sehingga cenderung mengikuti arus dalam beragama mainstream dalam lingkungannya, maka penulis mempunyai saran untuk organisasi NU dan Muahammadiyah kota Semarang sebagai berikut:

- a. Bagi PCNU dan PDM kota Semarang untuk senantiasa menguatkan pemahaman idiologinya masing-masing terhadap anggotanya, karena rata-rata yang terpapar radikalisme jika dari warga NU ataupun Muhammadiyah karena tidak mengetahui karakter idiologinya/ADART.

dan diharapkan sebagai organisasi terbesar dan memiliki pengaruh besar dikota Semarang dari NU dan Muhammadiyah untuk selalu menebarkan kasih sayang bagi semua masyarakat dan selalu menjaga toleransi, Serta menjalin kerjasama diantara keduanya untuk membangun masyarakat kota semarang yang maju dan relegius.

- b. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai dasar dalam pengkajian dalam mendeskursuskan kajian yang senada dengan lingkup yang lebih spesifik.



### Daftar Pustaka

- Abdurrahman Asjmundi, *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*, 2012, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-6
- Ami Putut L, 2020, “Banser Layak Jadi Komponen Cadangan”, Suara Merdeka.
- Andriansyah Gusti, Pramono Adi, *Perencanaan Strategi PT .X Dengan Pendekatan Manajemen Strategi*”, JISO, Vol.2, No. 1, Juni 2019.
- Arista Budi. R, Lewat Medsos, Ganjar dan Ulama Jateng Jihad Sosial Media, <https://jateng.suara.com>, di unduh Tanggal 18 Juli 2021.
- AR Sukriyanto, 2017, *Biografi Pak AR: K.H. Abdur Rozaq Fahchuddin*, Yogyakarta: Sura Muhammadiyah.
- Anthony Robert, Govindarajan Vijay, 2011, Alih Bahasa Suyoto Bakir, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011, Edisi 12.
- Azra Azyumardi, 2016, *Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*, Jakarta: Prenada Media Group
- Albegabriel Maftuh, Dkk, 2004, *Negara Tuhan, The Thematic Encyclopedia*, Jakarta: Publishing
- Akmal Muhammad. H, “Pandangan dan Konsep Deradikalisasi Beragama” *Jurnal Risalah* Vol. 6, No.2, September 2020
- Abdillah Farhan. D, “Studi Pemikiran Buya Hamka Dalam Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia” *Jurnal Researchgate.net*, 2019.
- Almu'tasim Amrul, “Berkaca NU Dan Muhammadiyah Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Indonesia”, *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 8, No. 2, 2019,
- Aqil Said. S, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi, Bukan aspirasi*,
- Anwar Khoirul, 2021, *Berislam Secara Moderat: Ajaran Praktik Moderasi Beragama Dalam Islam*, Semarang: Lawana
- AFKAR FKI , Wisudawan Ma'had Aly Lirboyo, *Kritik Idiologi Radikal*, Kediri: Lirboyo Press, 2019

- Arifin, Zainal, “Menangkal Islam Radikal, Upaya Santri Mlangi Yogyakarta Dalam Mencegah Infiltrasi Paham Islam Radikal”, Annur, Vol. IV, No.1, Februari 2012.
- Arifin, Zainal, Mardan Umar, *Islam Rahmatat Lilalamin*, Yogyakarta: omah Ilmu, 2020
- Akdon, *Strategic Management for Educational management*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Akhmadi, Agus, “Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia, jurnal Diklat Keagamaan” Vol. 13, No. 2, Pebruari-Maret 2019.
- Asfar, Muhammad Ed, 2003, *Islam Lunak Islam Radikal Pesantren, Terorisme Dan Bom Bali*, Surabaya: Jp Pres.
- Alawi Abdullah, Arti Lambang NU Hasil Istikharah Kyai Ridwan Abdullah, ansorjateng.net, 2019. di unduh tanggal 11 maret, pukul 22:12 WIB,
- Bambang, Hariadi, 2003, *Strategi Manajemen*. Malang: Banyumedia Publishing
- Badan Litbang dan diklat Kementrian Agama RI, 2019, *Moderasi Beragama* Jakarta: Kementrian Agama RI
- Dahlan Moh, “Hubungan Agama dan Negara Di Indonesia”, ANALISIS, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 1, Juni 2014
- Dennis Ignatius, “Wahabism in Southeast Asia”, 28 Maret 2015, di unduh hari Sabtu tanggal, 10 april, pukul. 11: 06, <https://www.asiasentinel.com/p/wahhabism-in-southeast-asia>
- Danial, “Menghadirkan Tasawuf di Tengah Pluralisme dan ancaman Radikalisme”, Jurnal Analisis, Vol. 11, No. 1, Juni 2011.
- Forum 2018 KMP UIN Sunan Kalijaga, *Otoritas Keagamaan, Politik Dan Budaya Masyarakat Muslim*, ( Sleman: PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Fathoni, Jejak NU Tinggalkan Politik Praktis dan Perkuat Khittah 1926, 2018, <https://www.nu.or.id/post/read/94009/jejak-nu-tinggalkan-politik-praktis-dan-perkuat-khittah-1926>
- Fahri, Muhammad, Ahmad Zainuri, *Moderasi Agama di Indonesia, Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2, Desember, 2019
- Fathur Rohman Fathur, A’la Hanifah, “Pembiasaan Tradisi Aswaja Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di madrasah aliyah matholi’ul Huda

- kedung Jepara”, EL-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2020.
- Gustiana Isya Gustiana. M, 2021, *Wajah Toleransi NU: Sikap NU Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Umat Islam*, Jakarta: PT Semesta Raya Merdeka
- Gelner Ernest, 1992, *Post Modernism: Reasen and Religions*, London, 1992.
- Hasbi Aswar, “Politik Luar Negri Negara Arab Saudi dan Ajaran Salafi-Wahabi di Indonesia”. JISIARA: “ The Jurnal Of Islamic Studies And Internasional Relations”, Vol. 1, Agustus. 2016, hlm. 16-17
- Hariadi Bambang, 2003, *Strategi Manajemen: Perumusan Strategi Untuk Memenangkan Bisnis*, Malang, Banyumedia Publishing.
- Hendriana EC, A. Jacobus, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, JPDI, jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1, No. 2, September 2016.
- Hunger Wheelen, 2004, *Strategic manajement and Busines Policy*,(Ed. 9, Prentice Hall
- Hidayat Syamsul, “Negara Pancasila sebagai Darul ‘Ahdi Wa-al Syahadah Wawasan Dan Kontribusi Muhammadiyah Bagi NKRI”, Tajdida, Vol. 14, No. 1, Juni 2016
- Hasbi Anwar, *Organisasi Nahdlatul Ulama Memerangi Radikalisme Politik Islam di Indonesia, Tesis, Hubungan Internasional*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2015.
- Hasyim Asy<sup>“</sup>ari, dkk. *Khittah dan Khidmah Nahdlatul Ulama*, Pati: Majma<sup>“</sup> Buhust An-Nahdliyah, 2014.
- Hasyim Muhammad, Dkk., “Diskursus Deradikalisasi Agama: Pola Resistensi Pesantren Terhadap Gerakan Radikal,” *Jurnal Walisongo* 23, no. 1 2015.
- Hidayatullah Syarif, 2010, *Muhammadiyah Dan Pluralitas Agama Di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnawan Fuad, “Program Deradikalisasi Radikalisme dan terorisme: Melalui Nilai-Nilai Luhur Pancasila”, Fikri, Volume. 3, Nomer. 1, Juni 2018
- Ikmaluddin Moh, *Rahasia Huruf ‘ain terbuka lambang NU*, jabar.nu.or.id, 2021, di unduh tanggal, 11 Maret, pukul 23:32 WIB
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantotatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Jamhari, Jajang Jahroni, *Gerakan Salafi Radikal Di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Jurdi Syarifuddin, 2010, *Muhammadiyah dalam dinamika politik Indonesia 1966-2006*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Krisna David. “Alam Digital Muhammadiyah Dakwah Islam Washatiyah Berkemajuan”, MAARIF, Vol. 14, No. 2, Desember 2019,
- Karwadi, “Deradikalisasi Pemahaman Ajaran Islam”, Al-Tahrir, Vol. 14, No. 1, Mei 2014
- Khozin Maruf, Tahukah? Gambar Tali lambang NU Berasal Dari Istikharah Kyai Sidogiri, www. Muslimoderat. net , 2019, di unduh tgl, 11 Maret, Pukul. 10.16
- Ma’arif Syamsul, 2020, *Kearifan Polisi Tangkal Terorisme*, CV. Pilar Nusantara, BNPT,
- Ma’arif Syamsul, 2020, *Sekolah Harmoni Restorasi Pendidikan Moderasi Beragama*, BNPT: CV. Pilar Nusantara dan BNPT
- Syamsul Ma’arif Syamsul, 2020, *Membangun Ilmu Pendidikan Nusantara*, (Semarang,: CV Pilar Nusantara
- Mukti Abdul. R. “Mengurai Radikalisme Agama Di Indonesia Pasca Orde Baru”, *Jurnal Studi Islam (ULUMUNA)*, Vol. XI, No. 1, Juni 2007
- Muis Abdul Nabarong, “Terorisme Atas Nama Agama”, *Jurnal Refleksi*, Vol. 13, No. 5, Oktober 2013
- Maarif Syafii, Nashir Haidar, DKK, 2010, *Menggugat Modernitas Muhammadiyah: Refleksi Satu Abad Perjalanan Muhammadiyah*, ( Jakarta Selatan: Best Media Utama,)
- Muchith. Abdul M, 2006, *Mengenal Nahdlatul Ulama*, Surabaya: Kalista,
- Mustofa Saiful, “Meneguhkan Islam Nusantara Yang Berkemajuan: Melacak Akar Epistemologi dan Historis Islam di Nusantara”, *Episteme*, Vol. 10, No. 2, Desember 2015
- Machali Imam, Hidayat, 2018, *Ara, The Handbook of Educations Management* , Cet. 2, Jakarta : PT Prenada Media Grup
- Ma’arif Syamsul, 2021, *Sekolah Harmoni Restorasi pendidikan Moderasi Pesantren*, CV. Pilar Nusantara dan BNPT.

- Mulyadi Ajang, "Pembentukan Mindset Dalam Menyikapi Perubahan Lingkungan Bisnis", *Manajerial*, Vol. 4, No. 7 Juli 2005,
- Muhandis Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme Dalam Pendidikan Agama Forum Tarbiyah, Vol. 10, NO. 1, Juni 2012
- Maarif Syafii dan Nashir Haedar, Dkk, 2010, *Menggugat Modernitas Muhammadiyah: Refleksi Satu Abad Perjalanan Muhammadiyah* Jakarta: Best Media Utama.
- Maragustam, 2020, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kali Jaga,
- Muhajir Afifuddin, Dkk, 2018 *Ijtihad Hadratussyaikh KH. M. Hasyim As'ari tentang NKRI dan Khilafah*, Tebu Ireng Jawa Timur: Pustaka Tebu Ireng
- Muhammad Shadiq, 2004, *Dinamika Kepemimpinan NU*, Surabaya: Lajnah Ta'liwa wa Nasyr
- Mulyadi. 2001, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawier, Warson Ahmad, 1997, *Kamus Al-Munawier*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Navis, Abdurahman, dan DKK, 2012, *Risalah Ahlusunnah Wal-Jama'ah*, Surabaya: Khalista
- Ngatawi Al-Zastrouw, *Mengenal sepintas Islam Nusantara*, vol.1, No.1, Januari, 2017.
- Nizar, Sekjen Kemenag, [https:// uin-Suka. Ac.id/id/berita/detail/siaran-pers-kementrian agama-cegah-esktrimisme](https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/siaran-pers-kementrian-agama-cegah-esktrimisme).
- Nitra Galih, Nitra, I. S, *Peran ulama Nahdlatul Ulama dalam mengakal radikalisme di provinsi jawa timur*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019
- Nurdin, Ali dan Syahratur Maulida, N, Model Moderasi Beragama Berbasis Pesantren Salaf, *Islamica*, Vol. 14, No. 1, September 2019.
- Nur Rosidah, "Fundamentalisme Agama", *Walisongo*, Vol. 20, No. 1, Mei 2012
- Nashir Haedar, 2017, *Memahami Idiologi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, Cet, ke-4.

- Praselanova Reiza “Komunikasi Resolusi Intoleransi Beragama di Media Sosial” Wasilatuna, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Prastiwi Susmiati, “Meiranawati, Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro”, PUBLIKA, UNNESA, 2016.
- Rizki Muhammad.S, dan T. Darmansyah “Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan” Journal education teaching learning (JETL), Vol. 2, issue 3, Desember 2020.
- Ryan Adlan H, 2019, *Negara Pancasila Sebagai dar al-‘ahdi Wa Al-Syahadah: Gagasan Bernegara Muhammadiyah Di Tengah arus Gerakan Islamisme*, Proceeding Graduate
- Rusaydi Ibnu, Zolehah Siti, “Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Ke Indonesian Al-Afkar, Journal For Islamic Studies”, Vol. 1, No. 1, Januari 2018
- Romadlan Said, “Toleransi terhadap Non-Muslim Dalam Pemahaman Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama (NU)”, SAHAFA, Jurnal Of Islamic Communications, Volume. 1, Nomer. 2, Januari 2019
- Reiza Praselanova, “Komunikasi Resolusi Intoleransi Di Media Sosial”, Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, hlm. 92
- Ridho Muhammad. A, 2019, *Strategi Marketing Idiologi Islam Trans Nasional*, Yogyakarta: MPI FITK, Cv Istana Agency
- Ridwan Muhammad E, “Mitigasi Intoleransi dan Radikalisme Beragama di Pondok Pesantren Melalui Pendekatan Pembelajaran Inklusif”, Jurnal Pedagogig, Vo. 1, No. 1 Juli 2020,
- Rodin Deden, “Islam dan Radikalisme : Telaah Atas ayat-Ayat Kekerasan Dalam Al-Qur’an”, ADDIN, STAIN Kudus, Volume. 10, No. 1, Februari 2016
- Syaekhu Akhmad, “Dinamika Perkembangan Politik Nahdlatul Ulama Pasca Khittah Tahun 1984-1999”, Heuristik: jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 1, No. 1,
- Setiawan Benni, “Sayap Moderasi Muhammadiyah, Progres-Dinamis Untuk Indonesia Berkemajuan”, Maarif Vol. 34, No. 2,
- Suryana Toto, “Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama, Ta’lim, Jurnal Pendidikan Agama Islam”, vol. 9, No. 2, 2011
- Sumarni Sri “Contextualization of Wasathiyah Values in haji sulong’s Thoughts for Islamic Education Renewal in South Thailan” Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2018

- Satriawan Iwan, Dkk, "Pencegahan Gerakan Radikalisme Melalui Penanaman Idiologi Pancasila dan Budaya Sadar Konstitusi Berbasis Komunitas", *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 1, No, 2, Mei 2019, hlm. 99-110
- Tim PW LBM NU Jawa Timur, *Islam Nusantara: Manhaj Dakwah Islam Aswaja di Nusantara*, ( Jawa Timur: PW LTN NU Jawa Timur, 2018), hlm. 5-6
- Rofiq Ahmad, 2001, *Fiqih dan Tasawuf, Wacana idiologi, Dalam Simuh, Tasawuf dan Krisis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Rahmanto Mukhlis, 2021, *Suara Muhammadiyah: Syiar Islam Berkemajuan*, Edisi 03 Tahun Ke-106, 1-15 Februari.
- Solihin Ismail, 2012, *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga
- Serepian Natasya. P, "Hukum Pidana dan Kaitanya Dengan Penggunaan Media Sosial", *Jurnal Hukum*, Vol. 1, No. 1.
- Tony Rs-[https://suarasemarang. poskota.co.id](https://suarasemarang.poskota.co.id), 16 maret 2021, di unduh pukul 17.00
- Septian Farid, "Pelaksanaan Deradikalisasi Narapidana Terorisme di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang", *Jurnal Kriminologi Indonesia*, Vol. 7, No. 1 Mei 2010.
- Penggiat sejarah pesantren dan NU, NU Online, [https://www.nu.or.id. struktur-nu-cabang-semarang-pertama](https://www.nu.or.id.struktur-nu-cabang-semarang-pertama), di unduh tanggal 23, Maret, 2021, Pukul 20:29
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* hlm, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Sukriyanto HM. AR, Menangkap Makna Lambang Muhammadiyah, *Suara Muhammadiyah*, [http://Suramuhammadiyah.id. com](http://Suramuhammadiyah.id.com)
- Parolin, Christina, *Radikal Spaces: Venues of popular in London* , Cet. 1, Australia: ANU E Pres, 2010.
- Pimay, Awaludin *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi Dan Mrtode Dakwah Prof KH. Saifudin Zuhri*.
- Qardawi, Yusuf *Islam Radikal: Analisis Terhadap Radikalisme dalam Berislam dan Upaya Pemecahannya*, Solo: Era Intermedia. 2004
- Qomar, Mijamil, *Islam Nusantara: Sebuah Alternatif Model Pemikiran, Pemahaman, Dan Pengamalan Islam* IAIN Tulungagung, vol 17, No 2, 2015.

- Ridho, Agung, M, *Strategi marketing Ideologi Islam Transnasional*, Yogyakarta: Prodi manajemen pendidikan islam FITK UIN Sunan Kali Jaga, 2019
- Rifkiawan, Arif H. *Radikalisme dan toleransi berbasis islam Nusantara*, Sosiologi Reflektif, Vol.13, No. 1,
- Sumarni, Sri “Seminar Islamic Education and Violent Extremism”, Paper Seminar Program Study Doktor PAI Fakultas Ilmu tarbiyah, UIN Sunan Kali Jaga, 4 November 2020, pukul 08.30-12.00 WIB
- Saifuddin Ahmad, Islam, *Radikalisme, dan Terorisme*, dalam <http://Wahidfounddation>, Akses tgl 1 Januari 2021.
- Sahal, Akhmad dan Aziz, Munawir (Eds.). *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*. Bandung: Mizan. 2015.
- Shihab, Quraish, M, *Wasyatiyyah, Wawasan Islam Tentang Mederasi Beragama*, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2019
- Syaikh Ilmi Zadeh Fu’ad Abd Al Baqiya, oleh Imam Faidullah, Fath al-Rahman li Thalibi Ayatil-Qur’an (Bandung: Diponegoro), hlm.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 10, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Sumtaksi, Edy, *et al. Syari’at Urgensi dan Konsekuensinya Islam: Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: Komunitas NISITA, 2003.
- Thohir, Mudjahirin *Multikulturalisme, Agama, Budaya dan Sastra* (Semarang: Gigih Pustaka Mandiri, 2013.
- Thomas, Whellen, Thomas, L David. Hunger. *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability*. Twelfth Edition. Pearson.2010.
- Turmudzi, Endang dan Sihabudi, Riza Ed, *Islam Dan Radikalisme Di Indonesia*,
- Wilya Ahmad. W, “Potret Generasi Melenial Pada Era Revolusi Industri 4.0” Fokus, Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 2, No. 2, Februari 2020.
- Zaimah, *Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat*,

*Kab, Semarang.* Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Zadda, Khamami, *Islam Radikal: Pergulatan Ormas-Ormas Islam Garis Keras di Indonesia*, 2013.

Zamimah, Iffati, Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan, *Jurnal Instiitut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta*, Vol.1, No. 1, Juli 2018.

Dokumen Program Kerja Nahdlatul Ulama Kota Semarang Masa Khidmat 2016-2021, Gunungpati Semarang, 2016

Dokumen TANFISZ Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Kota Semarang Program Umum 2015-2020, Semarang, 20016

Dokumen data Sosial Media Oleh Tim Cyber PCNU Kota Semarang Tahun 2020-2021

Dokumen, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga NU, Mukhtamar NU ke-33, Jombang, Jawa Timur, 2015

Dokumen Visi, Misi dan Program Kerja PCNU Kota Semarang, 2014.

Observasi Diklatsus Banser Protokol, hari Jumat-Minggu, Tanggal 12-15 Maret, 2021, di Gedung PCNU Kota Semarang.

Observasi Pelantikan Ranting Ansor oleh MWC Ansor di Kecamatan Gajah Mungkur Tanggal 4 April 2021

Observasi Apel kebangsaan Virtual 1000 kader GP ANSOR Kota Semarang , Tanggal 4 April 2021, Pukul, 9.00-11.00, di Balaikota Semarang

Observasi Dalam Acara Apel Kebangsaan Virtual, Dengan Gus Sholahudin Aly Ketua Ansor Jateng, Hari Minggu, Tanggal 4 April, 2021, Pukul. 10. 43, Di Balaikota Semarang

Observasi, kelompok wahabi Masjid ‘Aisyah Ngrembel dan pondok pesantren di kampung Jetis Manyaran Gunung Pati, Hari Jumat, 9 April Pukul 11:00 Sampai 16:30

Wawancara Dengan Dr, Agus Siswanto. MM, Tokoh Muhammadiyah Kota Semarang, Tanggal 18 April 2021, Pukul. 06. 02, Di Masjid Baitussalam, Kedungmudu Kota Semarang

Wawancara Dengan Harno, Ketua Pemuda Muhammadiyah, Tanggal, 19 April, 2021, Pukul. 16.06, di Aula PDM Muhammadiyah Kota Semarang

- Wawancara Dengan Bapak Rofi'ul Khafidz, M.Ag Ketua LDNU PCNU Kota Semarang, Tanggal, 14 Maret 2021, Pukul. 09.10, Di Kedungmudhu Kota Semarang
- Wawancara Dengan Bapak Rahul, Ketua Ansor PCNU Kota Semarang, Pada Tanggal 12 Maret 2021. Di Aula Gedung PCNU Kota Semarang
- Wawancara dengan Styawan, Aktivis PELITA: Persaudaraan Lintas Agama, di beskem PELITA Merby, Hari Rabu Tanggal, 7 April, Pukul 10.21
- Wawancara Dengan Syamsul Maarif Mansyuri, Tokoh NU Gunung Pati, Hari Jumat, 9 April 2021, Pukul 13.26, Di Gunung Pati
- Wawancara Dengan Setyawan, Aktifis PELITA: Persaudaraan Lintas Agama, di beskem PELITA Merby, Hari Rabu Tanggal, 7 April, Pukul 10.21,
- Wawancara Dengan KH Hanif Ismail. Lc. Suriyah NU Kota Semarang, Tanggal 20 Maret, Pukul 13.36, Di Komplek Yayasan Nasimiyah.
- Wawancara Dengan Dr. Agus Siswanto, Tokoh Muhammadiyah Kedung Mudu Semarang, Ketua Yayasan Masjid Baitussalam, Tanggal, 18 April, Pukul. 06. 30
- Wawancara Dengan Drs. H. danusiri, M.Ag,Wakil Ketua Bidang Majelis Pustaka dan Informasi, dan Lembaga Seni Budaya Dan Olahraga, Tanggal 31 Maret, Pukul 10.23, Di Aula PDM Kota Semarang.
- Wawancara Dengan Husni Mubarak M.Ag, Pengurus Matan Pusat, Ketua MATAN UIN Walisongo Periode 2014-2016, Tanggal 20 April 2021, di Kaliwungu Kendal, Pukul. 16.45
- Wawancara dengan Prof, Dr. Syamsul Marif, M.Ag, Ketua ISNU Kota Semarang, dan anggota FKPT Jawa Tengah, Tanggal 20 Maret, Pondok Riset Mijen, Pukul 16.30.
- Wawancara Dengan Dimas BP, Cyber ANSOR PCNU Kota Semarang, Hari Jumat Tanggal, 12 Maret Pukul 13.00
- Wawancara dengan Prof, Dr. Syamsul Marif, M.Ag, Ketua ISNU Kota Semarang, Tanggal 20 Maret, Pukul 16.30
- Wawancara Dengan Syamsul Maarif Mansyuri, Tokoh NU Gunung Pati, Hari Jumat, 9 April 2021, Pukul 13.26, Di Gunung Pati
- Wawancara Dengan Halim ,Skretariat Kantor PDM Semarang, Tanggal 27 April 2021. Di kantor Skretariat PDM Semarang.

Wawancara Dengan Saifullah, Ketua IMM PDM Kota Semarang Tanggal 16 April Pukul 13.05 di Masjid Baiturrahman Kedungmudu Semarang

Wawancara Dengan Faiz Muzaki Sekertaris IPNU Kota Semarang, Tanggal 13 Maret, di Gedung PCNU Kota Semarang, Pukul 13.30

Wawancara Dengan Bapak Fathan, Bendahara LP Maarif NU Kota Semarang, Tanggal, 26 Maret, 2021, di Mangkang, Semarang Barat, Pukul, 15.30

Wawancara Dengan KH Ulil Albab Saichun, Ketua RMI Kota Semarang, Tanggal 1 April 2021, di Kediaman Pon Pes Al-Ikhlas, Pedurungan Lor, Semarang, Pukul 17.43

Wawancara Dengan Ust Rofi' Ketua LDNU Kota Semarang, Tanggal 14 Maret Bertempat di Kedungmudu, Pukul 09.10

Wawancara Dengan Gus Mundhir Kepala Pengelola NU Online Yaoutub Semarang, Tanggal 19 Maret, Bertempat di PP Raudhatul Qur'an Annasimiyyah, Pukul.20.59

